

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB
MANAQIB AL-LUJAINU AD-DANI FI MANAQIB SYAIKH
ABDUL QODIR AL-JILANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HALWA ANJUMI
NIM. 2118299

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB
MANAQIB AL-LUJAINU AD-DANI FI MANAQIB SYAIKH
ABDUL QODIR AL-JILANI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

HALWA ANJUMI
NIM. 2118299

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halwa Anjumi

NIM : 2118299

Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani*

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 April 2022

Yang Menyatakan,



(Halwa Anjumi)

NIM 2118299

M. Mujib Hidayat, M. Pd. I
Pon-Pes ITB Banyurip Ageng, Gg 3C
No.76, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdri. Halwa Anjumi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : HALWA ANJUMI
NIM : 2118299
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB

MANAQIB AL-LUJAINU AD-DANI FI MANAQIB SYAIKH
ABDUL QADIR AL-JILANI

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, 12 April 2022
Pembimbing



M. Mujib Hidayat, M. Pd. I
NIP 19680423 201608 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 52 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **HALWA ANJUMI**

NIM : **2118299**

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB
MANAQIB AL-LUJAINU AD-DANI FI MANAQIB SYAIKH
ABDUL QADIR AL-JILANI**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 28 April 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001

Penguji II

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 198301272018012001

Pekalongan, 28 April 2022

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	اي = ai	إي = ī
و = u	او = au	ؤ = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
-------	---------	-------------------

الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
-------	---------	------------------

السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>
--------	---------	--------------------

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
-------	---------	-----------------

البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
--------	---------	-----------------

الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>
--------	---------	-----------------

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
------	---------	---------------

شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>
-----	---------	-----------------

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT disertai rasa syukur yang teramat dalam, atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada;

1. Bapak M. Syattho Hariri Alm. dan Ibu Zakiroh yang saya sayangi dan cintai selaku orang tua saya yang selama ini telah mendedikasikan hidupnya untuk membesarkan, membimbing, memberikan kasih sayangnya kepada saya, serta do'a yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk saya. Terima kasih atas hal-hal baik yang selama ini telah diberikan kepada saya.
2. M. Isbiq, A. Haikal Nashrullah dan Wardatul Milla selaku kakak kandung saya yang selama ini telah mendukung dan mendo'akan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kampus FTIK IAIN Pekalongan yang sudah memberikan fasilitas dalam pembelajaran.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

"Allah is sufficient (as a helper) for us and He is the best protector and the best helper."

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong.” (Q.S. al-Imron:173)

ABSTRAK

Anjumi, Halwa. 2022. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani*

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Manaqib, al-Lujainu ad-Dani

Pendidikan Islam yaitu bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim. Dalam Pendidikan Islam terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan kebutuhan seluruh aspek kehidupan yang harus dicapai oleh setiap muslim guna menjadi khalifah di muka bumi yang mengembangkan tugas dari tuhan. Nilai itu mencakup akhlak, akidah/tauhid dan ibadah. Manaqib berasal dari bahasa Arab *naqaba*, *yanqubu*, *naqban* yang artinya meneliti, menggali, melubangi dan lain-lain. Sedangkan menurut istilah yaitu riwayat hidup seseorang kyai atau sholeh seperti qisah-qisah waliyullah. Secara sederhana manaqiban atau tradisi manaqib bisa difahami sebagai suatu pembacaan kitab riwayat hidup seorang waliyullah yang mana didalamnya banyak menceritakan sifat terpuji wali-wali Allah yang bersangkutan

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab manaqib *Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib syaikh Abdul Qodir Al-Jilani*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qodir Al-Jilani.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian ini menggunakan data primer sebuah kitab yang berjudul “*Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani*” yang merupakan salah satu karya dari Syaikh Ja’far al-Barzanji. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber literasi lain yang dapat memberikan sumbangan pada sumber primer yang berkaitan sebagai pelengkap bahan penelitian seperti buku umum, internet, dan lain sebagainya

Hasil penelitian ini adalah dalam kitab manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jilani yang memiliki nilai-nilai keluhuran budi pekerti seseorang manusia yang patut dijadikan teladan dan juga nilai pendidikan islam yang meliputi Nilai Aqidah: Mahabbah/ cinta kepada Allah maupun Rasul, Tawakkal dan Wara’, Nilai Ibadah: Berzikir, Berdo’a dan Daimul Wudhu, Nilai Akhlak: Cinta kepada hamba Allah, Jujur, Dermawan, Sabar, Murah hati, Ikhlas dan Tanggung jawab kepada semua makhluk sehingga menjadikan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab manaqib *al-Lujainu ad-Dani fi manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani*.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti kasih sayang, kebaikan, dan nikmat-Nya tercurah kepada kita semua. Tidak lupa salawat dan salam semoga senantiasa terpanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan semoga sampai pula kepada kita selaku umatnya, aamiin.

Selepas rasa syukur dan salawat, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Diantaranya saya tujukan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan, baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran di IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan secara maksimal.
4. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M. Pd., selaku Dosen Perwalian Akademik yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata.

5. Bapak M. Mujib Hidayat, M. Pd. I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Kitab Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani fi manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani selaku pemilik karya yang telah penulis pergunakan sebagai data dari penelitian penulis.
8. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman, dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segenap bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah. Penulis juga berharap semoga hasil penelitian ini dapat membawa manfaat dalam pengembangan wawasan keilmuan. Tidak lupa penulis juga akan sangat membuka kritik dan saran demi penelitian yang lebih baik lagi.

Pekalongan, 12 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Desain Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan	11
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Nilai-nilai Pendidikan Islam	18
2. Faktor Pendidikan Islam	20
3. Tujuan Pendidikan Islam	22
4. Pentingnya Pendidikan Islam.....	27
5. Pengertian Nilai Pendidikan Islam.....	29
6. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	31
7. Manaqib Al-lujainu Ad-Dani	33
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III HASIL PENELITIAN.....	43
A. Riwayat Hidup Syaikh Ja'far al-Barzanji	43
B. Kitab Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani	55
C. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Manaqib al-Lujainu ad-Dani.....	59

BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	75
	A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani	75
BAB V	PENUTUP	100
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam merupakan syari'at Allah SWT yang mana telah diturunkan kepada umat manusia dimuka bumi ini dengan melalui perantara utusan-Nya supaya bisa menyembah dan mengabdikan kepada Allah SWT.¹ Islam juga mempunyai prinsip yaitu Rahmatan Lil'Alamiin sebagai agama yang mensejahterakan makhluk diseluruh alam, artinya didalam ajaran islam memiliki tujuan untuk mensejahterakan kehidupan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Hakikat pencejahteranya yaitu dengan ajaran agama Islam yang tidak hanya mengkaji suatu aspek keilmuan saja akan tetapi harus bisa mengkaji aspek-aspek keilmuan yang diwajibkan untuk seorang muslim agar bisa mengetahui ilmu agama yang diajarkan didalam agama Islam yang mana termasuk syarat sahnya seorang muslim untuk mengamalkan agama yang dianutnya.

Dalam Islam juga mewajibkan kepada umatnya untuk melakukan pendidikan. dengan alasan bahwa pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia yang wajib dipenuhi, guna untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dalam KBBI, Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau suatu kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui proses

¹ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung:Remaja Rosyadakarya, 2013) hlm.130.

pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap orang karena, mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan.³

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba dalam bukunya A.Rosmiyaty Aziz, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain sering kali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁴ jadi, bisa disimpulkan pendidikan Islam yaitu bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

Dalam Pendidikan Islam terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan kebutuhan seluruh aspek kehidupan yang harus dicapai oleh setiap muslim guna menjadi khalifah di muka bumi yang mengembang tugas dari tuhan. Nilai itu mencakup akhlak, akidah/tauhid dan ibadah. Sebagaimana pendapat Aminuddin, dkk dalam bukunya Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin, Menyebutkan akhlak terbagi atas dua macam dan diantara dua

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011) hlm.13.

³ Sukadari dan Sulistyono, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Cipta Bersama, 2017) hlm.27 .

⁴ A. rosmiyaty Azis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sibuku, 2019) hlm.4.

macam itu akan dijelaskan nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di dalamnya.

Selanjutnya yaitu nilai-nilai akhlak. Akhlak kepada Allah berupa beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan lisan maupun dalam hati. Berdo'a kepada Allah, yaitu memohon apa saja kepada Allah. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidakmampuan manusia sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu.⁵

Menurut Ali Hamzah dalam bukunya Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin merinci dan membedakan akhlak menjadi tiga macam, yaitu akhlak kepada Allah yang meliputi melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangannya, mencintai Allah melebihi cinta kepada apapun dan siapapun dengan mempergunakan kalam Allah sebagai pedoman hidup, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, berdzikir kepada Allah, berdoa kepada Allah, tawakal kepada Allah, tawaduk kepada Allah, baik sangka kepada Allah, mengagungkan Allah, dan bertaubat kepada Allah. Akhlak kepada diri sendiri meliputi rela, suka, senang dan lapang dada terhadap sikap seseorang, sabar terhadap diri sendiri, syukur, sikap berterimakasih atas pemberian Allah, tawadhu terhadap orang yang lebih tua atau keluarga

⁵ Habib Muhtarudin, Ali Muhsin, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawaiz Al-Usfuriyyah" (Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 2, Desember 2019) hlm. 317-119.

meliputi berbakti kepada orang tua, jujur dalam berkata dan amanah, tanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepadanya, adil, menempatkan sesuatu pada tempatnya, malu terhadap Allah dan diri sendiri. Akhlak kepada orang tua atau keluarga meliputi berbakti kepada kedua orang tua, mengasihi dan menyayangi serta sopan dalam bertutur kata dan perbuatan. Akhlak kepada makhluk lain meliputi menyayangi hewan, etika terhadap hewan, dan tumbuhan, menyayangi tumbuhan, menghormati jin. Akhlak kepada lingkungan; melestarikan alam, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan secukupnya.⁶

Selanjutnya yaitu nilai-nilai akidah. Akidah adalah ikatan yang menjadi gantungan segala sesuatu, kedudukannya sangat sentral dan fundamental karena menjadi asas ikatan semua muslim. Kaitannya dengan nilai pendidikan Islam, bahwa di dalam akidah ada yang Rukun Iman yang menjadi pedoman umat Islam, dan didalamnya terdapat enam point penting berurutan yang wajib diyakini oleh setiap muslim. Hal itu dikemukakan M. Daud Ali dalam bukunya Habib Muhtarudin dan Ali Muhsin. Pertama, keyakinan kepada Allah, menurut akidah Islam, konsepsi tentang ketuhanan yang maha esa disebut tauhid. Kedua, keyakinan kepada Allah sebagai berikut: Allah maha esa dalam dzatnya. Allah maha esa dalam sifat-sifatnya. Allah maha hidup. Allah maha berkuasa. Allah maha berkehendak. Allah maha esa dalam wujudnya. Allah maha esa dalam menerima ibadah. Allah

⁶ Habib Muhtarudin, Ali Muhsin, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawaiz Al-Usfuriyyah" (Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 2, Desember 2019) hlm. 317-119.

maha esa dalam menerima hajat dan hasrat. Allah maha esa dalam memberi hokum. Allah maha esa dalam menerima taubat. Ketiga, keyakinan pada para malaikat, keyakinan pada kitab-kitab suci. Empat, keyakinan pada para nabi dan para rasul. Kelima, keyakinan pada hari kiamat keyakinan ini sangat penting, sebab orang Islam yang tidak percaya terhadap ajaran agama Islam. Keenam, keyakinan pada takdir (qada dan qadar) ketentuan dan ketetapan Allah menurut ukuran dan norma tertentu yang diberlakukan kepada manusia mulai lahir hingga mati.

Kemudian yaitu nilai ibadah/ syariat. Ibadah merupakan panduan manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia menuju akhirat. Kata syariah menurut pengertian hukum Islam hukum-hukum atau regulasi yang disampaikan Allah agar ditaati hamba-hambanya atau juga bisa dikatakan sebagai satu system norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan alam lainnya. Ibadah dibagi menjadi dua, ibadah *mahdah* dan *ghoiru mahdah*. Ibadah *mahdah* adalah ibadah yang jenis dan tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah dan Rasulnya. Ibadah *ghoiru mahdah* adalah ibadah muamalah, hubungan antara manusia dengan sesama bahkan makhluk lain dan alam semesta. Intinya adalah segala hal yang dilakukan manusia dapat bernilai ibadah asalkan ada niat karena Allah.⁷

Manaqib berasal dari bahasa Arab *naqaba*, *yanqubu*, *naqban* yang artinya meneliti, menggali, melubangi dan lain-lain. Sedangkan menurut

⁷ Habib Muhtarudin, Ali Muhsin, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawaiz Al-Usfuriyyah" (Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 2, Desember 2019) hlm. 317-119.

istilahi yaitu riwayat hidup seseorang kyai atau sholeh seperti qisah-qisah waliyullah. Dengan membaca biografi orang sholeh harapanya mampu bertaqorub kepada Allah Swt dan mencintai ataupun meneladani akhlak beliau juga bisa mendapat keberkahanya. Membaca manaqib bisa juga diartikan membaca kebaikan dan akhlak terpujinya seseorang supaya bisa meneladani keistiqomahanya. Sehingga harapannya bisa memberikan keberkahan dan menurunkan rohmat Allah. Syekh Abdul Qodir al-Jailani adalah Waliyullah SWT, beliau masih termasuk satu nasab dengan Nabi Muhammad SAW, beliau lahir pada 1 Ramadhan 470 H.⁸

Dalam kitab manaqib terdapat riwayat-riwayat mengenai keluhuran budi pekerti manusia baik dalam segi moral, spiritual maupun intelektual. Riwayat-riwayat tersebut sangat bermanfaat dalam masyarakat luas karena mengandung ilmu pengetahuan, do'a-do'a, dan pendidikan rohani. Namun pada kenyataan, manaqib hanya dianggap sebagai bacaan yang mendatangkan pahala bagi pembacaanya. Sedikit orang yang memaknai manaqib sebagai sesuatu yang mengandung banyak hikmah untuk kehidupan mereka. Sehingga banyak ulama yang mencoba menerjemahkan makna kitab manaqib sehingga masyarakat mampu mengambil pelajaran yang terkandung didalamnya. salah satu ulama yang mencoba memaknai manaqib Syekh Abdul Qodir al-Jilani ini adalah Syekh Ja'far al-Barzanji.

⁸ Muhammad Ashif Fuadi, *Kitab Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Jamaaah Al-Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib Penjelasan dan Terjemahannya* (Ponorogo: Makhad Barokah Mangunsuman Ponorogo, 2018) hlm. 7-13.

Peneliti menggunakan karya Syekh Ja'far al-Barzanji karena beliau merupakan pengarang pertama sehingga karyanya masih asli belum tercampur dengan tokoh-tokoh lain. Selain itu juga kitab ini menjadi sarana dalam mendalami warisan ulama berupa kitab yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam dan sejarahnya yang tinggi sebagai penunjang aktivitas keilmuan berupa penelitian lebih lanjut atau dalam proses belajar mengajar.⁹

Secara sederhana manaqiban atau tradisi manaqib bisa difahami sebagai suatu pembacaan kitab riwayat hidup seorang waliyullah yang mana didalamnya banyak menceritakan sifat terpuji wali-wali Allah yang bersangkutan. Pada umumnya, kitab manaqib yang biasa dibaca adalah kitab manaqib syaikh Abdul Qadir al-Jilani hampir semua warga Nahdliyyin. Didalam berbagai macam acara, biasanya pada malam 11 bulan hijriah yang mana termasuk tanggal wafat sang waliyullah, kitab manaqib yang menjelaskan sebagian besar riwayat hidup sang waliyullah serta ajarannya itu semua menjadi bacaan wajib seperti halnya kitab-kitab maulid. Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani adalah salah satu contoh yang patut kita teladani yang mana menceritakan segala kebaikan atau keramatnya. beliau juga memiliki kesalehan dan rasa cinta terhadap sesama yang luar biasa serta memiliki kejujuran yang kuat dalam menyampaikan khotbah-khotbahnya.

⁹ Moh Anshori, *Nilai-nilai Karakter Religius Didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji Dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern* (Malang: FTIK, 2020) hlm. 6.

Tradisi manaqiban tersebut juga merupakan suatu proses ritual keagamaan yang dilakukan sebagai simbol penghormatan supaya kita mengetahui dan mengenal haul Syaikh Abdul Qadir al-Jilani yang merupakan salah satu tokoh ulama sufi juga beliau mendapatkan penghormatan terbesar dari orang muslim salah satunya yaitu orang Indonesia. Haul tersebut termasuk salah satu bentuk upacara peringatan atas wafatnya seorang yang telah dikenal sebagai pemuka agama Islam, baik itu wali, ulama ataupun orang muslim yang mempunyai banyak jasa terhadap masyarakat. Tradisi keagamaan yaitu dengan adanya manaqib tersebut sudah menjadi rutinitas ritual namun, banyak perbedaan dalam pelaksanaan manaqiban ini. Di beberapa tempat juga banyak yang melakukan tradisi manaqiban, tapi juga banyak perbedaan dalam pelaksanaan di masing-masing tempat, karena didalamnya juga terdapat unsur pada setiap lingkungan masing-masing seperti fisik atau alam, sosial dan budaya.

Fenomena-fenomena yang banyak terjadi seperti paparan diatas, yang mana pendidikan islam mulai bergelut sedikit demi sedikit dalam kitab manaqib Syekh Abdul Qadir al-Jilani yang memiliki nilai-nilai keluhuran budi pekerti seseorang manusia yang patut dijadikan teladan dan juga nilai pendidikan Islam yang meliputi Nilai Aqidah: Mahabbah/ cinta kepada Allah maupun Rasul, Tawakkal dan Wara', Nilai Ibadah: Berzikir, Berdo'a dan Daimul Wudhu, Nilai Akhlak: Cinta kepada hamba Allah, Jujur, Dermawan, Sabar, Murah hati, Ikhlas dan Tanggung jawab kepada semua makhluk sehingga menjadikan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan

Islam dalam kitab *Al-Lujainu Ad-dani*. Data dan informasi untuk melakukan penelitian ini dirasa cukup sehingga peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Al-Lujainu Ad-dani Fi Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jilani*.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu pokok yang cukup penting dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti merasa perlu dan penting sekali untuk membuat rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti dan dicarikan jawabannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah adalah: “Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani*?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang peneliti paparkan diatas, maka menjadi jelas bahwa penelitian ini mempunyai tujuan: untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani*.

¹⁰ Muhammad Ashif Fuadi, *Kitab Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Jamaaah Al-Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib Penjelasan dan Terjemahannya* (Ponorogo: Makhad Barokah Mangunsuman Ponorogo, 2018) hlm. 13.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari diadakan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu terutama berkenaan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Syaikh Abdul Qodir al-Jilani*.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa dimasa yang akan datang

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi pendidikan.
- b. Diharapkan bisa menambah khazanah atau pengetahuan pendidikan Islam dengan mengungkap pendidikan agama islam menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jilani.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian yaitu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan proses penelitian, yang terdiri dari:

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertumpu pada kajian dan telaah teks. Ini dilakukan karena sumber-sumber data yang digunakan adalah data

literature. *Penelitian pustaka/ library research* yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Data-data yang terkait dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka atau telaah. Karena kajian berkaitan dengan pemahaman ayat Al-Qur'an. Pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode mengkaji beberapa sumber buku Pendidikan Islam sebagai *Library research* yaitu penelitian kepustakaan.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikumpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya dalam penelitian ini untuk mengetahui pendidikan agama Islam menurut Syaikh Abdul Qadir al-Jilani.

b. Pendekatan penelitian

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka peneliti ini dapat dikategorikan sebagaimana pendekatan kualitatif. Sebagaimana dikutip oleh Moleong, Taylor dan Bogdan mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 2001) hlm.9 .

perilaku yang diamati.¹² Sedangkan definisi tentang metode penelitian kualitatif atau pendekatan kualitatif yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *triangulasi* (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹³

Berdasarkan dua pengertian diatas, maka bisa kita simpulkan bahwa metode kualitatif atau pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam sebuah penelitian, kemudian dari hasil pendekatan tersebut bisa kita uraikan dalam bentuk kata-kata yang berasal dari hasil yang tertulis atau data empiris yang telah diperoleh dan juga dalam sebuah pendekatan ini juga lebih menekankan makna daripada generalisasi. Alasan penelitian ini menggunakan kualitatif karena data-data yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang terdapat dalam teks naskah dan literature-literatur lain yang relevan dengan pokok pembahasan.

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) Edisi Revisi, hlm.4.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.9.

2. Sumber Data Penelitian

Pada sumber data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian data dan sumber data, adapun penjelasannya sebagai berikut ini:

a. Data

Data adalah fakta, informasi atau suatu keterangan. Keterangan merupakan bahan pemecah masalah atau bahan pengungkap gejala.¹⁴

b. Sumber Data

Dalam hal ini, peneliti mengkategorikan sumber data dalam dua tingkatan menurut kekuatan yang mengikatnya yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.¹⁵ Adapun sumber yang menjadi sumber data primer ini adalah kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Syaikh Abdul Qodir al-Jilani*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari data kepustakaan.¹⁶ Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah

¹⁴ Andi Pratowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm.204.

¹⁵ Istijanto, Oei, M.Com, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) hlm. 38.

¹⁶ Susyanto, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019) hlm.24.

buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber literasi lain yang dapat memberikan sumbangan pada sumber primer yang berkaitan sebagai pelengkap bahan penelitian seperti buku umum, internet, dan lain sebagainya yang dapat membantu peneliti dalam memahami pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi. *Dokumentasi* adalah catatan sebuah kejadian yang sudah lampau yang mana dinyatakan dalam bentuk lisan.¹⁷ Dokumentasi ini bisa dilakukan dengan cara melihat karya-karya terdahulu seperti: kitab, buku, jurnal, majalah, ensiklopedia, kamus, internet dan lain-lain. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghimpun dan mencari referensi atau literasi yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.
- b. Membaca secara keseluruhan yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kitab *Manaqib*
- c. Mencatat segala data penting yang terdapat pada setiap bab dan kandungan isinya.
- d. Mengidentifikasi, mengklarifikasi dan menganalisis buku sesuai dengan rumusan masalah.

¹⁷ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kalitatif* (Sukabumi: CV jejak, 2018) hlm.145.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analisis*. *Content analisis* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁸ adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data ini sebagai berikut:

- a. *Deskriptif*, peneliti memaparkan isi penjelasan secara jelas dari setiap bait dalam kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-dani*. Maka dari sinilah bagaimana penjelasan pendidikan Islam tersebut akan membuka pemahaman secara umum dan terperinci didalamnya.
- b. *Reduksi*, teknik ini digunakan untuk menyederhanakan data menjadi ringkas.
- c. *Induksi dan deduksi*, teknik ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam berdasarkan setiap penjelasan isi kandungan bait yang ada di kitab *manaqib Al-Lujainu Ad-dani*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu cara untuk menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data serta bahan-bahan yang disusun menurut susunan tertentu, sehingga menghasilkan kerangka skripsi

¹⁸ Lexy Meolong, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Rosda Karya, 2014) hlm. 220.

yang sistematis dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Bagian awal yang tersusun dari:

Halaman cover, halaman pernyataan, halaman nota dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian inti yang tersusun dari:

Bab I Pendahuluan: diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah yang dihasilkan dari latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori: Deskripsi Teori yang berisi tentang pengertian pendidikan Islam, makna pendidikan Islam, factor pendidikan Islam, tujuan pendidikan Islam, pentingnya pendidikan Islam, pengertian nilai pendidikan Islam, macam-macam nilai pendidikan Islam dan kitab manaqib Al-Lujainu Ad-dani.

Bab III Hasil Penelitian: berisi riwayat hidup syaikh Ja'far al-barzanji, Riwayat hidup Syekh Abdul Qodir al-Jilani, gambaran umum tentang kitab manaqib syaikh Abdul Qodir al-Jilani dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab manaqib *Al-Lujainu Ad-dani fi manaqib syaikh Abdul Qodir al-Jilani*.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian: berisi analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Manaqib Al-Lujainu Ad-Dani Fi manaqib syaikh Abdul Qodir al-Jilani*

Bab V penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

3. Bagian akhir meliputi:

Daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dalam kitab manaqib *Al-Lujainu ad-Dani fi Manaqib Syaikh Abdul Qadir al-Jilani* memiliki nilai-nilai pendidikan Islam antara lain:

1. Nilai Akidah, meliputi: Mahabbah atau cinta kepada Allah, Tawakkal, dan Ketaqwaan atau wara’.
2. Nilai Ibadah, meliputi: Berzikir kepada Allah, Berdoa, Daimul wudhu’.
3. Nilai Akhlaq, meliputi: Cinta kepada hamba Allah, Kejujuran, Dermawan, Sabar, Murah Hati, Ikhlas, dan Tanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kampus IAIN Pekalongan

Diharapkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kitab *Manaqib al-Lujainu ad-Dani* ini bisa menjadi bahan rujukan tentang ilmu pendidikan Islam yang berkaitan dengan Aqidah, Ibadah dan Akhlak dan bisa diterapkan sebagai salah satu referensi tambahan agar menjadikan peserta didik yang religius.

2. Bagi Guru/ Pendidik

Diharapkan kepada para guru/ pendidik agar bisa menjadi referensi sumber materi dalam rangka pembentukan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didiknya dan bisa diterapkan ketika guru memberikan pengajaran dan keteladanan bagi siswa

3. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa supaya bisa meneladani nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *Manaqib al-Lujainu ad-Dani* karya Syekh Abdul Qadir al-Jilani dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolahan maupun di sekitar masyarakat.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat supaya bisa memahami nilai-nilai penting dalam pendidikan Islam yang ada didalam kitab *Manaqib al-Lujainu ad-Dani* sehingga Syekh Abdul Qadir bisa dijadikan sebagai panutan dan meniru perilakunya dengan baik sebagai wujud rasa cinta dan taat kepada beliau dengan cara melakukan kebaikan dan menjalankan syari'atnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandoro Jaya
- Anggito, Albi. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV jejak.
- Anshori, Moh. 2020. *Nilai-nilai Karakter Religius Didalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji Dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern*. Malang: FTIK.
- Aisyah, Siti. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Majelis Ta'lim Manaqiban Kitab Manaqib Jawahirul Ma'any Di Desa Sruwen Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang Tahun 2018*. Semarang: FTIK.
- Al-Hasan, Sayyed Mohamed Fadil Al-Jailani. 2016. *Nahr Al-Qadiriyyah Manaqib Syaikh Abdul Qadir AL-Jilani*. Depok: Keira Publishing.
- Arifin, M. 1994. *Filsafat Pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmaran. 2020. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Azis, A. rosmiyaty. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sibuku.
- Fuadi, Muhammad Ashif. 2018. *Kitab Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Jamaah Al-Barokah Ponorogo Panduan Membaca Manakib Penjelasan dan Terjemahannya*. Ponorogo: Makhad Barokah Mangunsuman Ponorogo.
- Habib Muhtarudin, Ali Muhsin. 2019. "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Al-Mawaiz Al-Usfuriyyah". Jombang: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3, No. 2, Desember.
- Hasan, Muhammad. "Landasan Pendidikan".Makasar: Tahta Media Group.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- <http://massafikrulkhoonah.blogspot.com>, diakses pada tanggal 14 Maret 2022 pukul 09.43 WIB.
- <http://tafsirweb.com/5943-surat-al-mukminun-ayat-51> diakses pada 21 Maret 2020 pukul 12.30 WIB.
- Kaelan. 2010. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

- Khosiin, Khamam. 2021. *Pendidikan Islam Dinamika dan Tantangan Masa Depan*. Malang: PT Cetak Selaras.
- Majid Abdul . 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosyadakarya.
- Maksum, M. Syukron . 2012. *Maulid al-Barzanji*. Medpress.
- Makenun, Lukluil. 2018. *Nilai-nilai Pendidikan Kepribadian Generasi Muda Dalam Kitab Al-Barzanji Karya Syaikh Ja'far bin Hasan* (Mudarissa, Vol.1, No.1 Juni.
- M. Com, Istijanto, Oei. 2015. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2005.. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meolong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Muhibbuddin, Muhammad. 2018. *Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani Hikmah dan Karomah Penghulu Para Wali* . Yogyakarta: Araska.
- Nugroho, Bakti Taufiq Ari dan Mustaidah. 2017. *Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri* Jurnal Penelitian, Vol.11, No.1.
- Pekalongan, IAIN. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: FTIK.
- Pratowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Rahmat, Abdur. 2010. *Pengantar Pendidikan; Teori, Konsep dan Aplikasi*. Bandung, Manajemen Qolbun Salim.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kalam Mulia
- Rudi Ahmad Suryadi, Rudi Ahmad dan Ahmad, Rudi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rinnanik. 2017. "Tinjauan Filosofis Pendidikan Islam. Analisis Konsep Islam Mengenai Faktor Pendidikan". Lampung Timur: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.01, No. 02, Desember

- Rohmatullah, Ahmad. 2029. *Jurnal Dalam Skripsi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Salafudin dan Nalim, Yusuf. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan, Press.
- Shodiq, M.J. Ja'far. 2017. *Syekh Abdul Qodir Jailani Samudra Hikmah, Wasiat dan Pesan-pesan Spiritual yang Menghidupkan Hati*. Yogyakarta: Araska.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono dan Sukadari. 2017. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Cipta Bersama.
- Sunaryo, Achmad. 2016. *Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jailani Al-Lujainu Ad-Dani*. Surabaya: Al-Miftah,
- Susyanto. 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Suryana, Toto dkk. 1997. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Sukiman. 2016. *Mengembangkan Tanggung Jawab Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Taufiqurrohman. 2019. "Ikhlâs Dalam Perspektif Al-Qur'an" (Cirebon: *Edu Prof* Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon, Vol.1, No. 02).
- 'Ulumiyah, Rosyidatu. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-jailani Untuk Meningkatkan Spiritualitas Santri Di Pondok Pesantren Al-Barokah*. Ponorogo: FTIK.
- Yusuf, Musfirotun . 2010. *Manusia dan Kebudayaan perspektif Islam*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Zahro, Fatimatuz. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Sosial keagamaan Dalam Kitab Manaqib Al-Nurul Al-Burhani Fi Tarjamati Al-Lujanini Al-Dhani Karya Kyai Muslih Bin Abdurrahman*. Skripsi IAIN Salatiga, 2020.